

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dijaman globalisasi ini beraneka ragam sektor perusahaan yang menawarkan berbagai bidangnya baik dalam manufaktur, dagang maupun dalam bidang jasa. Saat melakukan suatu kegiatan di suatu perusahaan, tentunya mereka telah menentukan strategi awal dalam melakukan pencapaian agar hasil yang di harapkan dari suatu perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapannya. Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi saat pelaksanaan di suatu perusahaan.

Indonesia sendiri merupakan Negara yang memiliki jumlah populasi penduduk yang sangat besar, dengan hal tersebut maka banyak terjadi kegiatan dalam perekonomiannya, guna untuk memenuhi kebutuhan pasar atau kebutuhan masyarakat dalam mensejahterakan perekonomiannya maupun mencukupi kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang telah di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Untuk sektor pertanian sendiri memiliki peran yang berpengaruh atas pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karna sektor pertanian berada di posisi kedua dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia setelah industri pengolahan, kontruksi dan perdagangan. Menurut Direktur Jenderal perkebunan kementerian pertanian menegaskan bahwa, sektor perkebunan kelapa sawit dan industri minyak sawit nasional merupakan sektor strategis yang memberikan sumbangsih besar terhadap

perkonomian nasional. Bambang mengatakan,” dari segi pendapatan negara, devisa ekspor yang dihasilkan dari produk kelapa sawit pada tahun 2017 mencapai 21,25 miliar dollar AS atau sekitar Rp 287 triliun. Dan di sepanjang tahun 2017 lalu, produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 37,8 ton CPO, dan luasan perkebunan sawit saat ini mencapai 14,03 juta hektar, dan sebesar 40% merupakan perkebunan rakyat (PR)”. Dengan adanya perluasan wilayah perkebunan kelapa sawit yang umumnya dibangun ditempat terpencil dari segi perkembangan wilayah mampu mendorong wilayah dengan sentra ekonomi berbasis kelapa sawit. Jakarta, *kompas.com*, Selasa (6/3/2018).

Adanya perluasan yang mencapai 14,03 juta hektar ini, diharapkan dapat mencukupi kebutuhan minyak kelapa sawit dunia, karena Indonesia sendiri merupakan produsen terbesar kelapa sawit dunia. Dengan perluasan lahan yang telah disiapkan diharapkan pengusaha pada sektor pertanian dapat memanfaatkan lahan kelapa sawit yang menjadi aset tetap dalam perusahaan dengan efektif.

PT. Sampoerna Agro Tbk sendiri merupakan salah satu sektor industri pertanian yang didirikan saat itu dengan nama PT. Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Namun nama perseroan mengalami perubahan menjadi PT. Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT. Sampoerna Agro sendiri merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit, benih unggul sawit, karet dan sagu. Pendapatan paling besar pada PT. Sampoerna Agro Tbk yaitu pada Minyak sawit yang mempersentasikan sekitar 90% dari total pendapatan perseroan.

PT. Sampoerna Agro Tbk sendiri memiliki total luas lahan perkebunan 361 ribu Ha terdiri dari perkebunan kelapa sawit dengan luas 240 ribu Ha, luas perkebunan sagu 21 ribu Ha dan luas perkebunan karet 100 ribu Ha. Pabrik yang dimiliki oleh PT. Sampoerna Agro Tbk ini terdiri dari 8 PKS dan 1 pabrik sagu, letak dari pabrik dan perkebunannya itu sendiri berada di Kalimantan, Sumatera dan Riau. Dalam upaya memenuhi praktik – praktik pengelolaan perkebunan terbaik pada PT. Sampoerna Agro Tbk senantiasa melibatkan masyarakat sekitar perkebunan untuk melakukan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai industri kelapa sawit agar masyarakat sekitar dapat mengetahui perkembangan mengenai industri yang mereka hadapi. Dalam memperoleh laba yang optimal dalam memenuhi kegiatan operasionalnya, dapat dilihat dari kondisi dan posisi keuangan perusahaan tersebut, karna dari laporan keuangan dapat mengetahui tentang bagaimana informasi – informasi kondisi dari laporan keuangan tersebut, apakah dalam waktu ke waktu mengalami peningkatan dalam perkembangannya. Dengan laporan keuangan yang ada di perusahaan dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan.

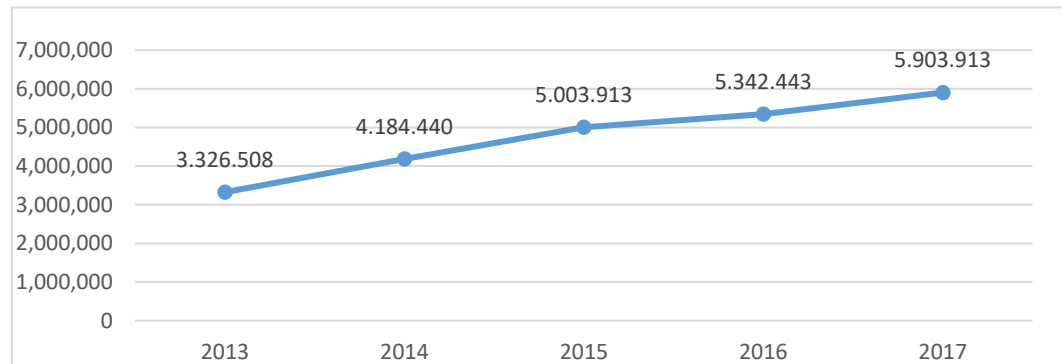
Profitabilitas “merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Harahap (2008:305) Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya pengukuran atas kinerja tersebut adalah dengan mengetahui tingkat pengembalian atas investasi menggunakan analisis rasio (*Return on Assets*) .Maka dari itu dapat

dilakukan sebuah analisis, tingkat pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa perusahaan mampu menggunakan efisiensi aset yang ada dalam menghasilkan laba yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula posisi kepemilikan perusahaan.

Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Kasmir (2012:184). Jadi pengukuran rasio aktivitas menggunakan *fixed asset turn over* ini digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktivitasnya secara optimal atau belum dalam penjualan. Semakin tinggi tingkat *fixed assets turn over* akan menunjukkan semakin besarnya perolehan laba, namun hal ini tidak dihasilkan oleh PT. Sampoerna Agro Tbk.

Di sisi lain pada tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT. Sampoerna Agro Tbk sebagai industri pertanian Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi menurun sebagai imbas dari jatuhnya harga komoditas ekspor, investasi yang melemah, tingkat konsumsi yang rendah dan menurunnya nilai rupiah. Begitu pula dengan faktor – faktor dari aset tetap dalam perusahaan yaitu hubungannya dengan pengeluaran – pengeluaran terdiri dari: pemeliharaan, pergantian, perbaikan, penambahan dan penyusutan aktiva tetap yang akan menjadi beban, tetapi dari aset tetap ini akan memperoleh pendapatan dari hasil perputaran aset tetap (*fixed asset turn over*) yang akan menambah pendapatan laba yang mempengaruhi terhadap nilai ekonomi yang dimiliki perusahaan. Berikut

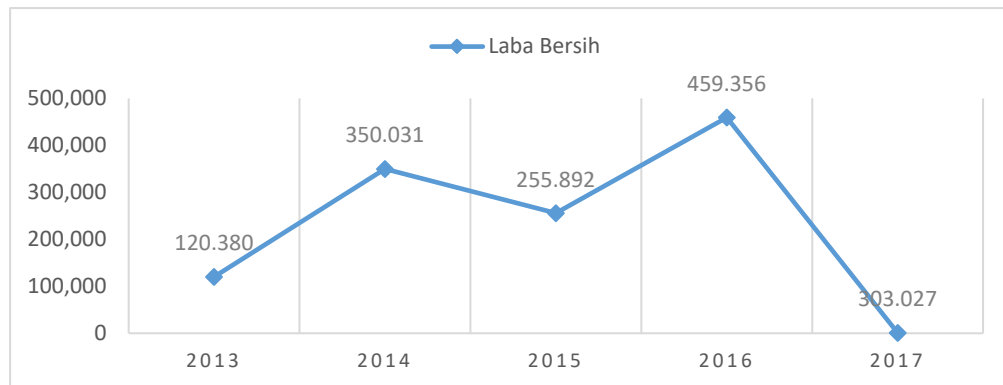
data Total aset tetap yang PT. Sampoerna Agro Tbk. sebagai sub sektor industri pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 :



Sumber: BEI (Diolah peneliti 2018)

Gambar 1.1 Data Total Aset tetap pada
PT. Sampoerna Agro Tbk Pada tahun 2013-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan gambar grafik diatas, data jumlah aset yang ada di PT. Sampoerna Agro Tbk mengalami kenaikan dalam jumlah aset tetap nya tentunya jika di hitung menggunakan rasio *fixed asset turn over* maka tingkat efisien dalam penggunaan asetnya akan mengukur tingkat kemampuan dari PT. Sampoerna Agro Tbk, yang menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan pada penggunaan asetnya untuk memperoleh laba . Berikut data laba bersih yang ada PT. Sampoerna Agro Tbk sebagai sektor industri pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 :



Sumber: BEI (Diolah oleh peneliti 2018)

Gambar 2.1 Data Laba Bersih di PT. Sampoerna Agro Tbk
Pada tahun 2013-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan gambar grafik tersebut diatas, dari total aset tetap yang tersedia mengalami peningkatan, apabila dilihat dari rasio *fixed assets turn over* dengan adanya peningkatan tersebut seharusnya laba yang dihasilkan meningkat, akan tetapi laba yang diperoleh di PT. Sampoerna Agro mengalami fluktuatif dalam perolehan setiap tahunnya yang cenderung menurun.

Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada total aset tetap tidak diimbangi dengan perolehan laba pada PT. Sampoerna Agro Tbk, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai “ANALISIS *FIXED ASSETS TURN OVER* DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS“. PADA PERUSAHAAN PT. SAMPOERNA AGRO TBK.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi di PT. Sampoerna Agro Tbk Adanya peningkatan total aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan perolehan laba di PT. Sampoerna Agro Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

1.2.2 Perumusan masalah

1. Bagaimana *fixed asset turn over* pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 - 2017 ?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 - 2017 ?
3. Bagaimana *fixed asset turn over* dalam mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 – 2017 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *fixed asset turn over* pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 - 2017.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 – 2017.
3. Untuk mengetahui *fixed asset turn over* dalam mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2013 – 2017.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini semoga dapat menghasilkan manfaat dan kegunaan secara praktis bagi perusahaan, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen dalam menentukan

Kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang dan sekaligus merupakan sedikit sumbangan pemikiran peneliti kepada *decision maker* perusahaan. Dan peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini kelak dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk hal yang sama dengan lebih mendalam lagi. Penelitian ini juga sebagai aplikasi dari ilmu-ilmu yang dipelajari peneliti mendapatkan keilmuan di Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman, serta menghasilkan sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam masalah yang sedang diteliti.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan memecahkan masalah dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna dalam hal manajemen. Dan semoga penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi yang positif untuk perusahaan di masa yang akan datang supaya dapat menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak-pihak lain

Khususnya bagi para peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan referensi tambahan dalam membahas masalah yang sama.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT.Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 hingga 2017, dengan laporan keuangan yang sudah diterbitkan ke publik yang didapatkan dari situs (www.idx.com) yang beralamat di Kawasan Niaga Sudirman Jalan Jendral Sudirman 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1.4.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan lamanya sejak bulan Oktober hingga bulan Juli, sebagai berikut:

